



Media Title	Kontan		
Head Line	Ruas Tol Cikampek-Brebes Rampung Tahun 2015		
Date	28 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	2	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Ruas Tol Cikampek-Brebes Rampung Tahun 2015

Setelah mangkrak, pemerintah menggenjot pembangunan jalan tol Trans Jawa

Fahriyadi

JAKARTA. Pemerintah terus menggenjot penyelesaian pembangunan jalan tol Trans Jawa. Setelah lama mangkrak, pemerintah mengklaim mulai tahun depan beberapa konstruksi pembangunan proyek ruas tol tersebut akan mulai dikerjakan satu per satu.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto menyatakan, pemerintah berupaya agar pembebasan lahan jalan tol yang menghubungkan Merak hingga Surabaya tersebut bisa cepat selesai sehingga konstruksi berlanjut. "Kamis (26/9) lalu, ruas tol Solo-Ngawi sudah *groundbreaking*, sementara ruas Cikampek-Palimanan sedang berjalan. Kami harap pembebasan lahan lain bisa cepat selesai," ujarnya, Jumat (27/9).

Menurut Djoko, selain menggunakan uang negara melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), pembangunan tol Trans Jawa juga melibatkan investor swasta. Untuk ruas tol Solo-Ngawi, misalnya, pemerintah mengeluarkan dana sebanyak Rp 3,2 triliun dari total inves-

tasi yang Rp 8,9 triliun.

Djoko bilang, dengan total panjang ruas tol Solo-Ngawi 90 kilometer (km), pemerintah berkewajiban menyelesaikan ruas sepanjang 21 km. Dari kewajiban itu, pelaksanaan pembebasan lahan maupun pembangunan fisik sudah mencapai 9 km atau 40%.

Tanah menjadi kendala

Harapannya, upaya pemerintah dengan mempercepat *groundbreaking* ruas tol Solo-Ngawi bisa memacu investor swasta untuk menyelesaikan pembangunan ruas tol Trans Jawa yang lain. "Jangan mangkrak lagi," pinta Djoko. Dengan begitu, akhir 2014 nanti, proyek tersebut sudah bisa selesai sampai Sragen.

Djoko juga optimistis, setelah ruas tol Solo-Ngawi yang saat ini pembebasan lahannya sudah 80%, ruas tol Ngawi-Kertosono akan menyusul *groundbreaking* tahun depan, kemudian diikuti oleh ruas tol Semarang-Solo.

Untuk ruas tol Semarang-Solo, sekarang yang sudah beroperasi adalah ruas Semarang-Ungaran. Sedangkan untuk ruas Ungaran-Bawen

diharapkan bisa beroperasi November 2013 dan ruas Bawen-Solo akan *groundbreaking* tahun depan. "Memang tidak sesuai harapan, tapi kami berharap tahun 2015 jalan tol Trans Jawa dari Cikampek-Brebes sudah tersambung," imbuh Djoko.

Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATT) Faturrochman meminta pemerintah benar-benar mengejar target penyelesaian ruas tol Trans Jawa dari Cikampek ke Brebes pada 2015. Untuk itu, masalah utama pembangunan jalan bebas hambatan itu yakni pembebasan lahan harus diselesaikan. "Sebagian besar proyek, pembebasan lahannya masih bermasalah," katanya.

Titik-titik yang dianggap sulit untuk pembebasan lahan, Faturrochman bilang, berada di ruas Brebes-Semarang. Oleh karena itu, dia berharap pemerintah bisa memaksimalkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Lahan bagi pembangunan Infrastruktur.

Faturrochman yakin jika beleid itu berlaku efektif pada 2015, maka jaringan tol Trans Jawa bisa tersambung sampai Surabaya tahun 2016. ■

Ruas Tol Trans Jawa

Ruas	Jarak (km)	Status
Jakarta-Cikampek	73 km	Sudah beroperasi
Cikampek-Palimanan	116,754 km	Tahap konstruksi
Palimanan-Kanci	28,8 km	Sudah beroperasi
Kanci-Pejagan	36 km	Sudah beroperasi
Pejagan-Pemalang	57,50 km	Pembebasan lahan
Pemalang-Batang	39,20 km	Pembebasan lahan
Batang-Semarang	75 km	Pembebasan lahan
Semarang-Solo	72,64 km	Tahap konstruksi
Solo-Ngawi	90,10 km	Tahap konstruksi
Ngawi-Kertosono	87,02 km	Pembebasan lahan
Kertosono-Mojokerto	40,50 km	Tahap konstruksi
Mojokerto-Surabaya	36,27 km	Tahap konstruksi

Sumber: Kementerian PU